

BAB I

PENDAHULUAN

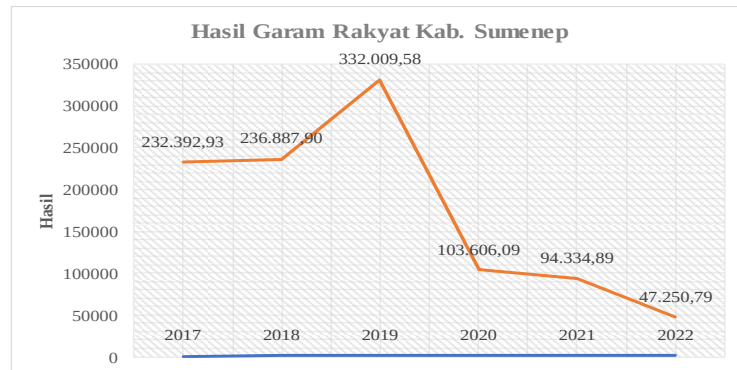
1.1 Latar Belakang Penelitian

Sebagai salah satu negara kepulauan dengan luas wilayah perairan lebih besar daripada daratan, Indonesia dikenal sebagai negara maritim dengan komoditas sumber daya laut terbesar, salah satunya adalah komoditi garam. Kebutuhan garam nasional setiap tahunnya cenderung meningkat seiring dengan pertumbuhan populasi penduduk dan industri. Komoditas garam lokal sejauh ini belum mampu untuk mengoptimalkan hasil produksi garam lokal atau garam rakyat, sehingga kebutuhan garam nasional tidak dapat terpenuhi. (Effendy et al., 2012).

Sebagai salah satu negara kepulauan, Indonesia memiliki sebaran daerah yang berpotensi untuk mengembangkan produksi garam, dimana salah satunya adalah pulau Madura. Pulau Madura termasuk daerah penghasil garam rakyat terbesar, dikarenakan pulau Madura sangat cocok untuk melakukan produksi garam rakyat karena terdapat beberapa aspek yang mendukung seperti kondisi topografi dan intensitas penyinaran matahari yang tinggi. Pulau Madura memiliki kurang lebih 60% lahan produksi garam sehingga memiliki potensi untuk menjadi penghasil produksi garam nasional terbesar. Wilayah penghasil produksi garam terbesar di pulau Madura terdapat di Kabupaten Sumenep (Kemenperin, 2018).

Beberapa tahun terakhir, garam rakyat telah menjadi salah satu komoditas perdagangan yang sangat penting dan menjadi salah satu masalah strategis ekonomi nasional, terlebih dengan kondisi hasil produksi garam rakyat di Kabupaten Sumenep terjadi penurunan dalam beberapa tahun terakhir. Pemerintah melalui Kementerian Kelautan dan Perikanan berusaha untuk meningkatkan kembali produksi garam rakyat di Kabupaten Sumenep dengan memaksimalkan pemanfaatan potensi dan pengelolaan sumber daya wilayah pesisir khususnya pada produksi garam rakyat melalui hilirisasi yang terstruktur, dimana nantinya bertujuan untuk mengoptimalkan jumlah produksi garam rakyat sehingga dapat

meningkatkan kembali hasil produksi garam rakyat khususnya di Kabupaten Sumenep. (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, 2023).



Gambar 1.1 Jumlah produksi garam rakyat Kabupaten Sumenep
Sumber: (Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur, 2023)

Wilayah Kabupaten Sumenep berada di pulau Madura yang memiliki lahan penggaraman rakyat terbesar serta menjadi salah satu wilayah yang memiliki potensi penghasil garam rakyat terbesar. Kabupaten Sumenep memiliki 27 kecamatan dan 10 diantaranya merupakan daerah penghasil garam rakyat. Produksi garam rakyat di Kabupaten Sumenep rata-rata masih menggunakan cara tradisional dan sederhana. Faktor keberhasilan produksi bagi petambak garam rakyat sangat bergantung pada kondisi alam khususnya pada kondisi cuaca dan lingkungan disekitarnya, seperti halnya pada musim kemarau, dimana petambak garam rakyat memaksimalkan produksinya pada bulan-bulan tertentu saat musim kemarau. Kabupaten Sumenep yang memiliki lahan penggaraman rakyat terbesar diharapkan mampu menghasilkan produksi garam rakyat yang tinggi untuk memenuhi permintaan pasokan garam nasional yang setiap tahunnya terus meningkat. Produksi garam rakyat di Kabupaten Sumenep bukan berarti berjalan mulus tanpa adanya hambatan atau kendala. Permasalahan produksi garam rakyat di Kabupaten Sumenep yang sedang terjadi diantaranya yaitu hasil produksi garam rakyat yang belum maksimal membuat hasil produksi garam rakyat dalam beberapa tahun belakangan terus menurun. Proses penyerapan garam rakyat di pasaran masih kurang maksimal, proses produksi bersifat tradisional, banyaknya lahan pegaraman yang beralih fungsi dan persaingan komoditi garam disetiap daerah adalah salah satu permasalahan yang terjadi, terlebih ditambah lagi dengan

penghasilan dari petambak garam masih relatif rendah dikarenakan petambak garam hanya mampu memproduksi dan menghasilkan garam pada bulan tertentu pada musim kemarau, sedangkan pendapatan petambak tidak sebanding dengan kebutuhan yang harus dipenuhi saat petambak garam tidak memproduksi, khususnya pada musim penghujan. Rendahnya pendapatan petambak garam juga berkesinambungan dengan tidak stabilnya nilai jual garam rakyat yang berdampak menurunnya minat petambak garam rakyat dalam memproduksi garam sehingga banyak lahan penggaraman yang beralih fungsi. Produksi garam rakyat di Kabupaten Sumenep dinilai masih relatif rendah dan belum mampu untuk memenuhi kebutuhan garam nasional, melihat tingkat produktivitas yang relatif menurun setiap tahunnya, hal ini merupakan salah satu peluang bagi petambak garam rakyat untuk meningkatkan produktivitas produksi garam rakyat dengan lebih optimal dan efisien agar mampu mendongkrak hasil produksi garam rakyat Madura serta meningkatkan kesejahteraan ekonomi bagi petambak garam.

Berdasarkan permasalahan yang sedang terjadi, maka dalam penelitian ini akan dilakukan pengukuran serta peningkatan efisiensi produksi garam rakyat Madura pada daerah penghasil garam rakyat di Kabupaten Sumenep dengan pendekatan *Data Envelopment Analysis* (DEA).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan pada latar belakang, maka terdapat beberapa hal yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja variabel *input* dan variabel *output* yang digunakan dalam penelitian?
2. Bagaimana tingkat efisiensi pada produksi garam rakyat Madura di Kabupaten Sumenep dengan pendekatan *Data Envelopment Analysis* (DEA)?
3. Bagaimana usulan atau rancangan perbaikan untuk meningkatkan efisiensi produksi garam rakyat Madura di Kabupaten Sumenep dengan pendekatan *Data Envelopment Analysis* (DEA)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan pada latar belakang, maka tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui apa saja variabel *input* dan variabel *output* dalam penelitian.
2. Mengetahui tingkat efisiensi pada produksi garam rakyat Madura di Kabupaten Sumenep dengan pendekatan *Data Envelopment Analysis* (DEA).
3. Memberikan usulan atau rancangan perbaikan untuk meningkatkan efisiensi produksi garam rakyat Madura di Kabupaten Sumenep dengan pendekatan *Data Envelopment Analysis* (DEA).

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi kepada pelaku usaha garam rakyat Madura di Kabupaten Sumenep terkait tingkat efisiensi produksi garam rakyat dengan pendekatan *Data Envelopment Analysis* (DEA).
2. Memberikan rekomendasi kepada pelaku usaha garam rakyat Madura di Kabupaten Sumenep terkait dengan usulan atau rancangan perbaikan untuk meningkatkan efisiensi produksi garam rakyat Madura.

3. Mampu menyelesaikan permasalahan yang nyata dan dapat mengimplementasikan secara ilmiah serta memberikan solusi penyelesaian terhadap permasalahan yang sedang terjadi.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan penelitian yang digunakan untuk menghindari perluasan topik pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Unit yang dilakukan penelitian adalah daerah penghasil garam rakyat yang berada di Kabupaten Sumenep.
2. Penelitian dilakukan untuk mengukur tingkat efisiensi teknis, tidak mengukur efisiensi alokatif ataupun efisiensi ekonomi.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab satu merupakan pendahuluan yang berisi mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penulisan laporan pada penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab dua merupakan tinjauan pustaka yang berisi mengenai studi literatur serta penelitian terdahulu yang digunakan sebagai landasan teori dalam penelitian mengenai peningkatan efisiensi pada produksi garam rakyat Madura dengan pendekatan *Data Envelopment Analysis* (DEA).

BAB III METODE PENELITIAN

Bab tiga berisi mengenai metode penelitian yang berisi mengenai waktu dan tempat penelitian, jenis penelitian, instrument penelitian, serta tahapan penelitian yang terdiri dari beberapa tahap diantaranya tahap pendahuluan, tahap identifikasi permasalahan, tahap pengambilan data, tahap pengolahan data, serta tahap kesimpulan dan saran.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab empat merupakan hasil dan pembahasan mengenai hasil dari pengambilan data yang diperoleh serta hasil pengolahan data dan analisis data

selama penelitian berlangsung terkait dengan efisiensi pada produksi garam rakyat Madura dengan pendekatan *Data Envelopment Analysis* (DEA).

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab lima merupakan kesimpulan dan saran, dimana kesimpulan ini diperoleh dari hasil pengolahan data serta analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian, kemudian dimana saran digunakan untuk memberi masukan terkait evaluasi dan pengembangan atau perbaikan yang dapat dilakukan dari hasil penelitian ini serta digunakan sebagai masukan dalam melakukan penelitian selanjutnya.